

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Guru agama Kristen memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak usia dini, karena pada saat usia seperti ini jika diibaratkan seperti sebuah kertas, maka mereka adalah kertas kosong yang baru akan ditulis. Jadi karakter apa yang dibentuk pada usia ini, akan sangat menentukan seperti apa kelak mereka di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan dari guru agama Kristen sejak usia dini, diyakini maka anak-anak ini nantinya akan bertumbuh menjadi pribadi yang memiliki kualitas secara intelektual, terlebih kualitas iman seperti yang diinginkan oleh Tuhan Yesus.
2. Dalam pembentukan karakter Kristen yang berkualitas pada anak usia dini tentu saja bukan hal yang mudah, terlebih bagi guru agama Kristen. Ada begitu banyak hambatan dan rintangan. Namun dengan upaya dan kerja keras, yang didasarkan niat yang tulus berdasarkan kasih Kristus, maka anak-anak akan terus dibina, dididik, didampingi, dan dilatih menjadi lebih baik dan lebih mandiri.

B. Saran

Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu terlebih dalam pembentukan karakter anak usia dini maka ada hal yang perlu diperhatikan baik oleh guru, orang tua maupun instansi penyelenggara pendidikan yaitu :

1. Untuk guru agama Kristen :
 - a. Agar pembentukan karakter anak bisa berjalan dengan maksimal, maka interaksi dengan orang tua dan anak perlu dijalin baik, sehingga perkembangan anak dapat terus dipantau setiap saat.
 - b. Tingkatkan terus mutu guru dalam mendidik melalui pelatihan-pelatihan, agar metode pengajaran yang diterapkan akan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
 - c. Untuk berhadapan dengan anak usia dini, kesabaran memiliki peran penting. Karenanya guru diharapkan dapat terus memupuk kesabaran, sehingga dapat menghadapi anak dengan baik.
2. Untuk orang tua :
 - a. Secara kontinyu terus memantau perkembangan anak, dan sebisanya dikomunikasikan dengan guru, sehingga jika anak menemui kendala dalam pendidikan dapat dicarikan jalan keluar.

- b. Memberikan kepercayaan penuh kepada guru untuk mendidik anak, sehingga anak dapat belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang tua saat belajar di sekolah.
3. Untuk pemerintah, gereja/yayasan :
- a. Untuk pemerintah diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada guru untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru sebagai pengajar.
- b. Bagi gereja dan yayasan agar dapat memperhatikan fasilitas pendidikan yang ada di TK GMIM Efata yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

